



Analisis Struktur Dan Kualitas Penulisan Abstrak Dalam Artikel Penelitian Tindakan Kelas

Adilah Kaharani Putri¹

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: adilahkharani@gmail.com

Nanda Bilqist Amelia²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: putrisabrinaaa33@gmail.com

Putri Sabrina³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: putrisabrinaaa33@gmail.com

Mirna Majidatul Magfiroh⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: putrisabrinaaa33@gmail.com

Imron Fauzi⁵

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
email: imronfauzi@uinkhas.ac.id

*Korespondensi: email: putrisabrinaaa33@gmail.com

Abstrak

History Artikel: *Writing an abstract is a crucial component of a scientific article because it serves as a brief summary of the research that determines whether readers will continue reading the entire article. However, many researchers, particularly in classroom action research publications, still struggle to compose abstracts that adhere to scientific writing structures and academic quality standards. This study aims to analyze the challenges of abstract writing in scientific papers through a systematic review of the structure and quality of writing reported in various previous studies. This study employed a systematic literature review (SLR) method to synthesize empirical findings regarding abstract writing practices in scientific works. The literature search was conducted using the Scopus and Google Scholar databases, employing a combination of keywords in the titles, abstracts, and article keywords. A total of 15 articles published between 2018 and 2023 were analyzed. The literature selection process involved the stages of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion based on criteria of topic relevance, publication quality, and alignment with the research focus. The analysis focused on identifying issues related to the rhetorical structure of the abstract, the clarity of the research objectives, the completeness of the research method description, the presentation of research results, and the overall quality of writing. The results of the study indicate that there is still inconsistency in the use of abstract structure, a lack of clarity regarding objectives and methods, and limitations in presenting research results concisely and informatively.*

Kata kunci:

abstract writing, research abstract structure, writing quality, academic writing, classroom action research

Pendahuluan

Penulisan abstrak penelitian sering kali dipandang sebagai bagian yang sederhana dalam sebuah karya ilmiah sehingga sebagian mahasiswa tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap kualitas penulisannya dan cenderung menyusunnya secara sekadarnya. Dalam praktiknya, penyusunan abstrak merupakan tahap yang cukup kompleks dan menuntut kemampuan merangkum informasi penelitian secara jelas, ringkas, dan sistematis. (Murti et al., 2022; Purwanto et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan abstrak yang baik, terutama karena keterbatasan pemahaman terhadap isi, fungsi, serta struktur retorika abstrak penelitian.

Penulisan abstrak merupakan bagian penting dalam artikel ilmiah karena berfungsi sebagai ringkasan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian dan menjadi penentu awal apakah pembaca akan melanjutkan membaca keseluruhan artikel atau tidak. Oleh karena itu, abstrak harus disusun secara ringkas, jelas, dan sistematis dengan memperhatikan struktur retorika yang tepat. Dalam konteks penulisan karya ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK), penulisan abstrak juga harus mampu merepresentasikan keseluruhan proses penelitian secara utuh dan sesuai dengan kaidah ilmiah (Badrudin & Fauzi, 2022). Namun, dalam praktiknya, banyak penulis, khususnya mahasiswa, masih mengalami kesulitan dalam menyusun abstrak yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah (Kusumawati & Sugiarsi, 2020; Sudiar et al., 2024). Dengan demikian, penulisan abstrak memerlukan pemahaman yang baik mengenai struktur dan kaidah penulisan ilmiah agar informasi penelitian dapat tersampaikan secara efektif kepada pembaca.

Dalam kajian penulisan akademik, struktur retorika abstrak umumnya mengacu pada model tertentu yang mencakup beberapa komponen utama, yaitu latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa abstrak yang baik harus menyajikan unsur tujuan, metode, dan hasil secara jelas serta sistematis agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca (Sudiar et al., 2024). Selain itu, kualitas abstrak juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam menyajikan informasi secara ringkas namun tetap mencakup elemen penting penelitian (Manik et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penulisan abstrak tidak hanya memerlukan kemampuan merangkum penelitian, tetapi juga kemampuan menyusun informasi secara sistematis sesuai dengan struktur retorika yang tepat.

Penelitian mengenai abstrak sebenarnya telah banyak dilakukan dalam kajian penulisan akademik. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek tertentu saja, seperti penggunaan bahasa, struktur retorika, maupun keterampilan menulis secara umum. Kusumawati dan Sugiarsi (2020) menemukan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan dalam penulisan abstrak, terutama pada penggunaan bahasa Inggris dan penyusunan struktur. Sementara itu, penelitian oleh Sudiar et al. (2024) menunjukkan bahwa masih banyak abstrak artikel jurnal yang belum memenuhi standar penulisan, baik dari segi struktur maupun kelengkapan unsur abstrak. Sejalan dengan itu, penelitian lain menegaskan bahwa kemampuan menulis akademik mahasiswa secara umum masih perlu ditingkatkan, termasuk dalam penyusunan abstrak sebagai bagian penting dari karya ilmiah (Manik et al., 2024). Selain itu, pelatihan penulisan abstrak terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun abstrak yang baik dan sesuai kaidah ilmiah (Murti et al., 2022; Purwanto et al., 2024).

Terlepas dari berbagai penelitian telah dilakukan, kajian-kajian tersebut cenderung masih parsial dan belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan penulisan abstrak secara menyeluruh. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penulisan abstrak dalam konteks penelitian tindakan kelas (PTK) masih terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap), yaitu belum banyak kajian yang secara sistematis menganalisis permasalahan penulisan abstrak dalam karya tulis ilmiah PTK dengan meninjau aspek struktur retorika dan kualitas penulisan secara bersamaan melalui pendekatan *systematic literature review*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan penulisan abstrak dalam karya tulis ilmiah PTK melalui kajian sistematis terhadap struktur retorika dan kualitas penulisan abstrak, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penulisan abstrak bagi mahasiswa maupun peneliti.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis secara sistematis berbagai permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa dalam menulis abstrak untuk publikasi ilmiah. Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif berdasarkan temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan. (Siringo Ringo, 2024; Pratiwi & Meiliasari, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, metode SLR dinilai

tepat digunakan karena mampu membantu peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai permasalahan penulisan abstrak ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada pangkalan data akademik Google Scholar dan Scopus dengan menggunakan kata kunci seperti “penulisan abstrak ilmiah”, “struktur abstrak penelitian”, “kualitas penulisan akademik”, dan “analisis retorika abstrak”. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, (2) diterbitkan dalam rentang waktu 14 tahun terakhir, dan (3) tersedia dalam teks lengkap. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut dikeluarkan dari proses analisis. Pendekatan ini sejalan dengan tahapan SLR yang menekankan proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel berdasarkan kriteria tertentu agar data yang diperoleh lebih valid dan relevan (Sari et al., 2023; Kisworo, 2025). Dengan demikian, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi dalam proses pengumpulan data dapat membantu peneliti memperoleh sumber literatur yang sesuai, relevan, dan mendukung kualitas hasil penelitian secara lebih objektif

Proses seleksi literatur dilakukan menggunakan alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi (Haddaway et al., 2022). Pada tahap identifikasi ditemukan sebanyak 120 artikel, kemudian setelah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak diperoleh 40 artikel, selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan hingga tersisa 20, dan akhirnya diperoleh 13 artikel yang dianalisis dalam penelitian ini. Diagram PRISMA disajikan untuk memperjelas alur seleksi literatur. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan alur PRISMA membantu peneliti dalam menyeleksi artikel secara sistematis dan terarah sehingga sumber yang digunakan lebih relevan serta mendukung validitas hasil penelitian.

Figure 1. PRISMA 2020 Flow Diagram for
**ANALISIS STRUKTUR DAN KUALITIS PENULISAN ABSTRAK
DALAM ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS, 2012 to 2026**

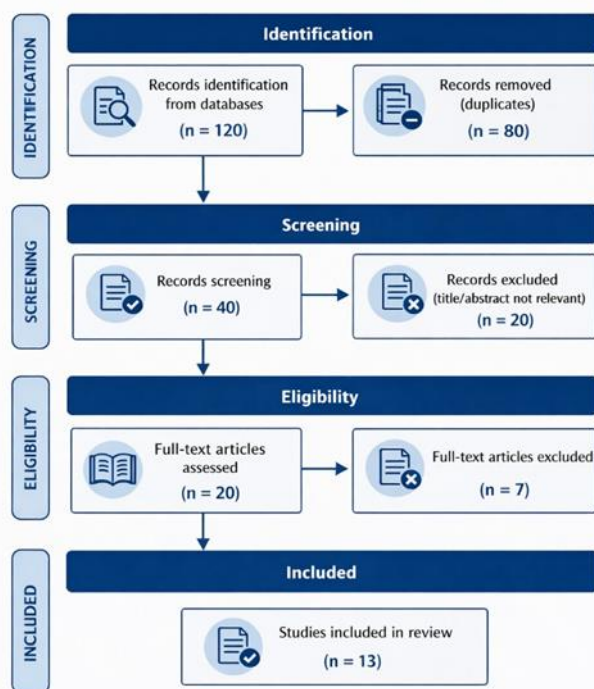


Diagram Prisma Flow

Teknik analisis data dilakukan melalui sintesis tematik (thematic synthesis), yaitu dengan mengelompokkan temuan penelitian ke dalam tema-tema tertentu berdasarkan kesamaan topik. Tahapan analisis meliputi pengorganisasian data, pengkodean, pengelompokan tema, serta penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa komponen metode dan hasil penelitian merupakan unsur yang paling sering muncul dalam

abstrak. Sementara itu, unsur latar belakang dan kesimpulan sering kali tidak disajikan secara lengkap, sehingga memengaruhi kejelasan informasi yang disampaikan kepada pembaca.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap 13 artikel yang dikaji melalui pendekatan *systematic literature review*, ditemukan beberapa pola permasalahan dalam penulisan abstrak pada artikel ilmiah, khususnya dalam konteks penelitian tindakan kelas (PTK). Abstrak memiliki peran penting sebagai ringkasan yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan penelitian sehingga pembaca dapat memahami inti penelitian secara cepat dan tepat (Kusumawati & Sugiarsi, 2020; Sudiar et al., 2024). Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas penulisan abstrak masih belum optimal. Secara umum, permasalahan penulisan abstrak dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu struktur, isi, dan kebahasaan.

Dari aspek struktur, masih banyak abstrak yang tidak menyajikan komponen secara lengkap. Beberapa artikel tidak mencantumkan tujuan penelitian secara eksplisit, sementara sebagian lainnya tidak menyajikan hasil dan kesimpulan secara jelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudiar et al. (2024) yang menunjukkan bahwa banyak abstrak jurnal belum memenuhi standar penulisan yang baik. Dari aspek isi, ditemukan bahwa tujuan penelitian dalam beberapa abstrak tidak dirumuskan secara jelas sehingga pembaca mengalami kesulitan dalam memahami fokus penelitian.

Selain itu, penjelasan metode penelitian juga cenderung kurang informatif karena hanya menyebutkan jenis penelitian tanpa menjelaskan subjek, teknik pengumpulan data, maupun prosedur penelitian yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penulis belum mampu merangkum informasi penelitian secara efektif, sebagaimana juga ditemukan oleh Murti et al. (2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penulis dalam menyusun abstrak masih belum optimal, terutama dalam merangkum unsur-unsur penting penelitian secara singkat, padat, dan informatif. Ketidakjelasan tujuan penelitian menyebabkan pembaca sulit memahami arah dan fokus penelitian yang dilakukan. Sementara itu, metode penelitian yang dijelaskan secara terbatas mengakibatkan abstrak tidak mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses penelitian. Padahal, metode penelitian merupakan bagian penting yang membantu pembaca memahami cara penelitian dilaksanakan dan tingkat keabsahan data yang diperoleh. Oleh karena itu, abstrak seharusnya disusun dengan memperhatikan kelengkapan informasi agar dapat merepresentasikan isi penelitian secara utuh dan sistematis.

Permasalahan lain yang cukup dominan adalah penyajian hasil penelitian. Beberapa abstrak tidak menyampaikan temuan utama secara eksplisit, melainkan hanya menjelaskan proses penelitian. Padahal, hasil penelitian merupakan inti dari sebuah abstrak karena menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Purwanto et al., 2024). Selain itu, dari aspek kebahasaan, masih ditemukan kelemahan dalam penggunaan bahasa akademik, koherensi antar kalimat, serta keterpaduan informasi yang disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian penulis masih belum mampu menyajikan hasil penelitian secara ringkas dan jelas dalam abstrak. Penyampaian hasil yang hanya berfokus pada proses penelitian menyebabkan kontribusi utama penelitian kurang terlihat oleh pembaca. Selain itu, kelemahan dalam penggunaan bahasa akademik dan keterpaduan antar kalimat membuat abstrak menjadi kurang efektif dan sulit dipahami. Oleh karena itu, kemampuan menulis abstrak ilmiah perlu ditingkatkan agar informasi penelitian dapat disampaikan secara lebih sistematis, jelas, dan komunikatif.

Untuk memperjelas hasil kajian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan tabel sintesis literatur yang memuat ringkasan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dianalisis dalam kajian ini. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai pola kesalahan dan permasalahan yang paling sering ditemukan pada penulisan abstrak artikel ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, tabel sintesis juga membantu menunjukkan persamaan maupun perbedaan temuan antar penelitian sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Tabel 1. Sintesis Literatur: Struktur Dan Kualitas Penulisan Abstrak Dalam Artikel Penelitian Tindakan Kelas

No	Penulis & Tahun	Judul/Sumber	Jenis Sumber	Temuan Utama	Relevansi dengan Topik
1.	Badrudin & Fauzi (2022)	Tips dan Trik Menulis PTK (Alfabeta)	Buku	Memberikan panduan praktis penulisan PTK termasuk abstrak	Menjadi dasar dalam memahami penulisan abstrak pada PTK
2.	Jalalian (2012)	Writing an Eye-Catching and Evocative Abstract for a Research Article (Electronic Physician)	Jurnal Internasional	Abstrak harus ringkas, jelas, dan menarik	Memberikan konsep dasar penulisan abstrak yang baik
3.	Khikmah & Kurniawan (2020)	Tantangan dalam Penulisan Artikel Abstrak Penelitian	Jurnal Nasional	Penulis mengalami kesulitan dalam merangkum penelitian	Menguatkan adanya permasalahan dalam penulisan abstrak
4.	Nurdiyani (2023)	Struktur dan Koherensi Abstrak di Jurnal SINTA 5	Jurnal Nasional	Ditemukan ketidakteraturan struktur dan koherensi	Mendukung analisis struktur retorika abstrak
5.	Supatranont (2012)	Developing a Writing Template of Research Article Abstract	Jurnal Internasional	Menghasilkan model/template abstrak berbasis korpus	Menjadi acuan dalam penyusunan struktur abstrak
6.	Kusumawati & Sugiarsi (2020)	Analisis Penulisan Abstrak Bahasa Inggris Mahasiswa	Jurnal Nasional	Banyak kesalahan dalam struktur dan bahasa	Menunjukkan pentingnya kualitas bahasa dalam abstrak

7.	Purwanto et al. (2024)	Pelatihan Penulisan Abstrak untuk Meningkatkan Kompetensi	Jurnal Nasional	Pelatihan meningkatkan kemampuan menulis abstrak	Menunjukkan solusi peningkatan kualitas abstrak
8.	Manik et al. (2024)	Kajian Penulisan Teks Akademik Mahasiswa	Jurnal Nasional	Keterampilan menulis memengaruhi kualitas abstrak	Mendukung pentingnya kemampuan menulis akademik
9.	Murti et al. (2022)	Pelatihan Penulisan Abstrak pada Mahasiswa	Jurnal Nasional	Pelatihan membantu pemahaman struktur abstrak	Menguatkan pentingnya pembinaan penulisan abstrak
10.	Sudiar et al. (2024)	Kesesuaian Penulisan Abstrak Artikel Jurnal SINTA	Jurnal Nasional	Banyak abstrak belum sesuai standar	Menunjukkan kondisi nyata kualitas abstrak
11.	Serlin (2022)	Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat dalam Abstrak Skripsi	Jurnal Nasional	Banyak kesalahan dalam penggunaan kalimat	Mendukung analisis aspek kebahasaan abstrak
12.	Suryadi & Eliyarsi (2023)	Pelatihan Penulisan Abstrak dalam Buku Ber-ISBN (Jurnal Abdikan)	Jurnal Nasional	Pelatihan meningkatkan keterampilan menulis abstrak secara praktis	Menguatkan pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kualitas abstrak
13.	Muhammad Farid Asjad (2024)	Artikel tentang penulisan/analisis abstrak (Jurnal Pendidikan)	Jurnal Nasional	Ditemukan masih banyak kesalahan dalam penyusunan abstrak baik dari struktur maupun bahasa	Menunjukkan kondisi nyata dan permasalahan dalam penulisan abstrak

Berdasarkan teori dan pembahasan mengenai penulisan abstrak dalam karya ilmiah, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut membahas berbagai aspek penulisan abstrak, mulai dari struktur, penggunaan bahasa, koherensi, hingga pelatihan penulisan abstrak dalam karya ilmiah. Dengan mengkaji penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui persamaan, perbedaan, serta kontribusi penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan abstrak adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Badrudin dan Fauzi (2022) dalam buku *Tips dan Trik Menulis PTK* membahas panduan praktis dalam penyusunan penelitian tindakan kelas, termasuk teknik penulisan abstrak. Penelitian ini menekankan bahwa abstrak harus mampu menggambarkan keseluruhan isi penelitian secara singkat, jelas, dan sistematis. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemberian langkah-langkah praktis yang dapat membantu penulis pemula memahami struktur abstrak yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi dasar penting dalam memahami teknik penulisan abstrak khususnya pada penelitian tindakan kelas. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa pemahaman mengenai struktur abstrak sangat penting dimiliki oleh penulis pemula agar abstrak yang disusun dapat menggambarkan isi penelitian secara jelas dan sistematis.

Penelitian Jalalian (2012) yang berjudul *Writing an Eye-Catching and Evocative Abstract for a Research Article* menjelaskan bahwa abstrak merupakan bagian pertama yang dibaca oleh pembaca sehingga harus ditulis secara menarik, ringkas, dan komunikatif. Jalalian menegaskan bahwa abstrak tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan penelitian, tetapi juga sebagai alat untuk menarik perhatian pembaca terhadap isi artikel ilmiah. Penelitian ini memberikan landasan teoritis mengenai pentingnya kualitas abstrak dalam publikasi ilmiah internasional. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa kualitas abstrak memiliki pengaruh besar terhadap minat pembaca dalam memahami isi penelitian sehingga penulisan abstrak perlu diperhatikan dengan baik.

Selanjutnya, penelitian Khikmah dan Kurniawan (2020) mengenai tantangan dalam penulisan abstrak penelitian menunjukkan bahwa banyak penulis mengalami kesulitan dalam merangkum isi penelitian ke dalam bentuk yang singkat tetapi tetap informatif. Kesulitan tersebut meliputi pemilihan informasi penting, penyusunan kalimat yang efektif, dan keterbatasan kemampuan menulis akademik. Penelitian ini memperlihatkan bahwa penulisan abstrak masih menjadi kendala bagi banyak peneliti sehingga diperlukan pembinaan dalam keterampilan menulis ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa kemampuan merangkum informasi secara efektif masih perlu ditingkatkan melalui latihan dan pembinaan menulis akademik secara berkelanjutan.

Penelitian Nurdiyani (2023) yang membahas struktur dan koherensi abstrak pada jurnal *SINTA 5* menemukan adanya ketidakteraturan dalam penyusunan struktur abstrak. Beberapa abstrak tidak memiliki urutan informasi yang jelas antara latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan. Selain itu, ditemukan pula kurangnya koherensi antar kalimat sehingga isi abstrak menjadi sulit dipahami secara runtut. Penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa kualitas abstrak tidak hanya ditentukan oleh isi, tetapi juga oleh keteraturan struktur dan hubungan antar gagasan. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa koherensi dan keteraturan struktur abstrak sangat penting agar informasi penelitian dapat dipahami pembaca secara runtut dan jelas.

Penelitian Supatranont (2012) tentang pengembangan template penulisan abstrak artikel penelitian menghasilkan model atau pola penulisan abstrak berbasis korpus. Penelitian ini bertujuan membantu penulis memahami struktur retorika abstrak yang umum digunakan dalam artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan template dapat membantu penulis menyusun abstrak secara lebih sistematis dan sesuai dengan standar akademik. Dengan demikian, penelitian ini menjadi acuan penting dalam penyusunan struktur abstrak penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa penggunaan template penulisan abstrak dapat membantu penulis, khususnya mahasiswa, dalam menyusun abstrak secara lebih terarah dan sistematis.

Penelitian Kusumawati dan Sugiarsi (2020) mengenai analisis penulisan abstrak bahasa Inggris mahasiswa menemukan banyak kesalahan dalam aspek struktur maupun kebahasaan. Kesalahan tersebut meliputi tata bahasa, pemilihan kosakata, serta ketidaksesuaian susunan abstrak dengan kaidah penulisan ilmiah. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa sangat memengaruhi kualitas abstrak, khususnya dalam penulisan abstrak berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa akademik menjadi faktor penting dalam menghasilkan abstrak yang baik. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa penguasaan bahasa akademik sangat diperlukan agar abstrak yang ditulis memiliki kualitas yang baik dan mudah dipahami pembaca.

Penelitian Purwanto et al. (2024) tentang pelatihan penulisan abstrak menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun abstrak penelitian. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi lebih memahami struktur abstrak, penggunaan bahasa yang efektif, dan teknik merangkum hasil penelitian. Penelitian ini membuktikan bahwa pembinaan dan pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas penulisan abstrak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa kegiatan pelatihan sangat penting untuk membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam menyusun abstrak penelitian secara efektif.

Penelitian Manik et al. (2024) mengenai kajian penulisan teks akademik mahasiswa menjelaskan bahwa keterampilan menulis akademik berpengaruh besar terhadap kualitas abstrak penelitian. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis akademik yang baik cenderung mampu menyusun abstrak secara lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa abstrak tidak dapat dipisahkan dari kemampuan dasar menulis ilmiah. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa kemampuan menulis akademik merupakan dasar penting dalam menghasilkan abstrak penelitian yang berkualitas.

Penelitian Murti et al. (2022) mengenai pelatihan penulisan abstrak pada mahasiswa menunjukkan bahwa pelatihan dapat membantu mahasiswa memahami struktur dan unsur-unsur penting dalam abstrak. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun abstrak secara runtut dan efektif. Namun setelah diberikan pembinaan, kemampuan mahasiswa dalam menulis abstrak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendampingan dalam pembelajaran penulisan abstrak. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa pendampingan dan pelatihan secara langsung sangat membantu mahasiswa dalam memahami teknik penulisan abstrak yang baik dan benar.

Penelitian Sudiar et al. (2024) tentang kesesuaian penulisan abstrak artikel jurnal SINTA menemukan bahwa masih banyak abstrak yang belum memenuhi standar penulisan ilmiah. Permasalahan yang ditemukan meliputi ketidaksesuaian struktur, kurangnya unsur penting dalam abstrak, serta penggunaan bahasa yang kurang efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas abstrak pada artikel ilmiah masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar publikasi akademik. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah sangat diperlukan agar abstrak yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik.

Penelitian Serlin (2022) yang menganalisis kesalahan penggunaan kalimat dalam abstrak skripsi menemukan bahwa banyak penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan kalimat. Kesalahan tersebut berupa penggunaan kalimat tidak efektif, tata bahasa yang kurang tepat, serta ketidaksesuaian antara ide pokok dan pengembangannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kebahasaan memiliki pengaruh besar terhadap kejelasan isi abstrak sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa penggunaan bahasa yang baik dan kalimat yang efektif sangat penting untuk menghasilkan abstrak yang jelas dan mudah dipahami.

Penelitian Suryadi dan Eliyarsi (2023) mengenai pelatihan penulisan abstrak dalam buku ber-ISBN menunjukkan bahwa pelatihan praktis dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun abstrak yang baik dan benar. Penelitian ini menekankan pentingnya praktik langsung dalam pembelajaran penulisan abstrak agar peserta mampu memahami penerapan teori secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berpendapat bahwa praktik langsung dalam pelatihan penulisan abstrak dapat membantu peserta memahami teknik penulisan abstrak secara lebih efektif. Terakhir, penelitian Muhammad Farid Asjad (2024) mengenai analisis penulisan abstrak pada jurnal pendidikan menemukan bahwa masih banyak abstrak yang mengalami kesalahan baik dari segi struktur maupun bahasa. Beberapa abstrak belum memuat unsur penelitian secara lengkap dan masih terdapat penggunaan kalimat yang kurang efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam penulisan abstrak masih terus ditemukan hingga saat ini, sehingga diperlukan upaya peningkatan kemampuan menulis

akademik melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa peningkatan kemampuan menulis akademik masih sangat diperlukan agar kualitas abstrak pada karya ilmiah dapat menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Diskusi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penulis dalam menyusun abstrak masih belum optimal, terutama dalam merangkum unsur-unsur penting penelitian secara singkat, padat, dan informatif. Ketidakjelasan tujuan penelitian menyebabkan pembaca sulit memahami arah dan fokus penelitian yang dilakukan. Sementara itu, metode penelitian yang dijelaskan secara terbatas mengakibatkan abstrak tidak mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses penelitian. Padahal, metode penelitian merupakan bagian penting yang membantu pembaca memahami cara penelitian dilaksanakan dan tingkat keabsahan data yang diperoleh. Oleh karena itu, abstrak seharusnya disusun dengan memperhatikan kelengkapan informasi agar dapat merepresentasikan isi penelitian secara utuh dan sistematis.

Penyampaian hasil yang hanya berfokus pada proses penelitian menyebabkan kontribusi utama penelitian kurang terlihat oleh pembaca. Padahal, hasil penelitian merupakan inti dari sebuah abstrak karena menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Purwanto et al., 2024).

Selain itu, kelemahan dalam penggunaan bahasa akademik dan keterpaduan antar kalimat membuat abstrak menjadi kurang efektif dan sulit dipahami. Oleh karena itu, kemampuan menulis abstrak ilmiah perlu ditingkatkan agar informasi penelitian dapat disampaikan secara lebih sistematis, jelas, dan komunikatif.

Untuk memperjelas hasil kajian yang telah dilakukan, peneliti menyajikan tabel sintesis literatur yang memuat ringkasan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dianalisis dalam kajian ini. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai pola kesalahan dan permasalahan yang paling sering ditemukan pada penulisan abstrak artikel ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, tabel sintesis juga membantu menunjukkan persamaan maupun perbedaan temuan antar penelitian sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan abstrak dalam karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu ketidaklengkapan struktur abstrak, ketidakjelasan tujuan penelitian, kurangnya informasi metode, serta penyajian hasil penelitian yang belum informatif. Selain itu, aspek kebahasaan seperti kejelasan kalimat, koherensi, dan penggunaan bahasa akademik juga masih perlu ditingkatkan. Temuan ini menegaskan bahwa abstrak belum sepenuhnya mampu merepresentasikan isi penelitian secara ringkas, sistematis, dan efektif. Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan klasifikasi yang lebih sistematis mengenai jenis kesalahan penulisan abstrak, yang meliputi aspek struktur, isi, dan kebahasaan. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pentingnya integrasi antara pemahaman struktur retorika dan kompetensi bahasa akademik dalam meningkatkan kualitas abstrak sebagai bagian penting dari komunikasi ilmiah. Adapun rekomendasi penelitian selanjutnya adalah: (1) melakukan kajian empiris dengan menganalisis secara langsung abstrak PTK dalam jumlah yang lebih besar untuk mengidentifikasi pola kesalahan secara kuantitatif; (2) mengembangkan instrumen penilaian kualitas abstrak berbasis struktur retorika; dan (3) merancang serta menguji efektivitas model pelatihan penulisan abstrak yang berfokus pada aspek struktur dan kebahasaan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan abstrak serta mendukung publikasi ilmiah yang lebih baik.

- Asjad, M. F. (2024). Analisis penulisan abstrak pada artikel jurnal pendidikan. *Jurnal Pendidikan*. <https://pendidikan.ejurnal.web.id/index.php/terbaru/article/view/146>
- Badrudin, & Fauzi, I. (2022). *Tips dan trik menulis PTK*. Alfabeta.
- Khikmah, L., & Kurniawan, E. (2020). Tantangan dalam penulisan artikel abstrak penelitian untuk publikasi. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/24264/12805>
- Kisworo, B. (2025). Kajian Epistemik dalam Pembelajaran IPA : Systematic Literature Review . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 34903–34908. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.33535>
- Kusumawati, E. A., & Sugiarsi, S. (2020). Analisis penulisan abstrak bahasa Inggris pada karya tulis ilmiah mahasiswa D3 rekam medis dan informasi kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 70–77. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i1.262>
- Lubis, D. S. W., & Dinamika, S. G. (2022). Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah Untuk Publikasi International. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(4), 582-588. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1142>
- Manik, A., Thesia, D. P., & Tarigan, E. P. (2024). Kajian penulisan teks akademik bagi mahasiswa terhadap peningkatan keterampilan menulis. *Bhinneka: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 115–122. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i3.845>
- Murti, F. K., Pramiastuti, O., & Rejeki, D. S. (2022). Pelatihan penulisan abstrak dalam karya ilmiah pada mahasiswa Prodi Farmasi S1 Universitas Bhamada Slawi. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30812/adma.v3i1.2080>
- Nurdiyani, N. (2023). Struktur dan koherensi abstrak di dalam jurnal SINTA 5 di Politeknik Negeri Semarang. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/view/5005/108890>
- Pratiwi, V. E., & Meiliasari, M. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTASI PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMRI) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 22–34. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v8i1.2262>
- Purwanto, D., Indriyani, N., & Pertiwi, S. A. (2024). Pelatihan penulisan abstrak untuk meningkatkan kompetensi ilmiah mahasiswa. *Akselerasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 102–108. <https://doi.org/10.70210/ajpm.v2i1.62>
- Purwita Sari, W., Dwi Sundari, P., Hufri, H., & Dewi, W. S. (2023). Systematic Literature Review: Efektifitas Peningkatan Hasil Belajar Fisika melalui Model Pembelajaran Problem-based Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16827–16837. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9009>
- Serlin, M. F. (2022). Analisis kesalahan penggunaan kalimat dalam abstrak skripsi mahasiswa. <https://doi.org/10.37478/rjpbsi.v3i1.1892>
- Siringo Ringo, S. (2025). Systematic Literature Review dengan Metode Prisma: Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 209-226. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i1.1760>
- Sudiar, N., Latiar, H., & Monika, W. (2024). Kesesuaian penulisan abstrak artikel jurnal pada Science and Technology Index (SINTA). *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 6(1), 58–70. <https://doi.org/10.24036/ib.v6i1.505>
- Supatranont, P. (2012). Developing a writing template of research article abstracts: A corpus-based method. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 144–156. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.25>